

ABSTRAK

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Agustus 2025
Ardan Wahyu Maulana

Hubungan Perilaku Pemenuhan Gizi Dengan Kejadian *Stunting* Di Wilayah Kerja
Puskesmas Jelbuk

XI + 97 hal + 12 Tabel + 1 Gambar + 10 Lampiran

Abstrak

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang tidak adekuat dalam jangka panjang dan penyakit infeksi berulang, sehingga berdampak pada pertumbuhan anak yang terhambat. Perilaku pemenuhan gizi adalah tindakan, kebiasaan, dan upaya yang dilakukan seseorang atau keluarga dalam memenuhi kebutuhan gizi anggota keluarganya, terutama anak balita, agar tercapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kolerasi dengan pendekatan *cross sectional*, bertujuan untuk menghubungkan antara perilaku pemenuhan gizi dengan kejadian *Stunting*. Populasi dalam penelitian ini adalah balita usia 24-59 Bulan dengan jumlah sampel 226 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Probability Sampling dengan pendekatan Cluster Random Sampling. Proses pengambilan data menggunakan kuesioner Perilaku Pemenuhan Gizi dengan Indikator KADARZI (Keluarga Sadar Gizi). Hasil penelitian perilaku pemenuhan gizi menunjukkan mayoritas perilaku pemenuhan gizi kurang baik. Hasil penelitian kejadian *Stunting* menunjukkan mayoritas balita mengalami *stunting*. Hasil penelitian menggunakan uji Spearman's Rank Correlation ($\alpha = 0,05$) menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara perilaku pemenuhan gizi dengan kejadian *stunting* di Wilayah kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember, dengan nilai $p = 0,000$. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa adanya hubungan yang kuat antara perilaku pemenuhan gizi dengan kejadian *stunting* di Wilayah kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember. Rekomendasi penelitian ini yaitu dapat dijadikan referensi perawat dalam melakukan peningkatan edukasi gizi, pendampingan keluarga, serta intervensi kesehatan masyarakat secara berkesinambungan untuk menurunkan angka *stunting*.

Kata Kunci: Perilaku Pemenuhan Gizi, *Stunting*, KADARZI

Abstract
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER
NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Thesis, August 2025
Ardan Wahyu Maulana

The Relationship Between Nutritional Behavior and *Stunting* Incidence in the working area of Jelbuk Health Center

XI + 97 pages + 12 Tables + 1 Figure + 10 Appendices

Abstract

Stunting is a chronic nutritional problem caused by long-term inadequate nutritional intake and recurrent infectious diseases, resulting in stunted growth in children. Nutritional fulfillment behavior is the actions, habits, and efforts undertaken by a person or family to meet the nutritional needs of their family members, especially toddlers, in order to achieve optimal growth and development. This study uses a correlational research design with a *cross-sectional* approach, aiming to link nutritional fulfillment behavior with the incidence of *stunting*. The population in this study were toddlers aged 24-59 months with a sample size of 226 respondents. The sampling technique used in this study was Probability Sampling with a Cluster Random Sampling approach. The data collection process used a Nutritional Fulfillment Behavior questionnaire with KADARZI (Nutrition Aware Family) Indicators. The results of the nutritional fulfillment behavior study showed that the majority of nutritional fulfillment behavior was inadequate. The results of the *Stunting* incidence study showed that the majority of toddlers experienced *stunting*. The results of the study using the *Spearman's Rank Correlation* test ($\alpha = 0.05$) showed a strong relationship between nutritional fulfillment behavior and the incidence of *stunting* in the working area of Jelbuk Health Center, Jember Regency, with a p value = 0.000. The conclusion of this study is that there is a strong relationship between nutritional fulfillment behavior and the incidence of *stunting* in the working area of Jelbuk Health Center, Jember Regency. The recommendation of this study is that it can be used as a reference for nurses in improving nutritional education, family assistance, and continuous public health interventions to reduce *stunting* rates.

Keywords: Nutritional Fulfillment Behavior, *Stunting*, KADARZI